

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Wacana berbahasa sebagai media komunikasi yang digunakan untuk interaksi antar penulis-pembaca maupun penutur-mitra tutur. Bahasa merupakan bagian terpenting yang dimiliki oleh setiap individu. Bahasa digunakan dalam setiap kegiatan, karena bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama individu atau kelompok. Bahasa mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi secara tertulis atau lisan untuk menyampaikan maksud atau tujuan penutur. Fungsi bahasa dalam komunikasi adalah sebagai alat penghubung dari sebuah komunikasi. Oleh karena itu, mengkaji dan belajar bahasa merupakan sesuatu yang penting diterapkan karena dapat melestarikan dari bahasa tersebut. Wacana berbahasa juga dapat digunakan sebagai penyalur dari kritik sosial.

Menurut Safitri (2022:6) kritik sosial ungkapan mengenai kehidupan sosial masyarakat. Kritik sosial adalah sebuah bentuk komunikasi pada masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengontrol jalannya dari suatu sistem sosial. Kritik sosial merupakan kritik terhadap kehidupan sosial berupa kepincangan sosial yang sering menimbulkan masalah-masalah sosial. Kritik sosial berupa tanggapan maupun sindiran yang ditujukan pada sesuatu yang terjadi pada masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, kritik sosial dapat terjadi karena adanya kesenjangan dalam sebuah masyarakat yang harus diungkapkan. Kritik sosial terbentuk dari dua kata yaitu berupa kritik dan sosial. Pengertian kritik pada KBBI merupakan suatu tanggapan atau kecaman serta uraian dan pertimbangan baik buruk suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya. Secara etimologi, sosial dapat

didefinisikan sebagai bersama, berteman dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kritik sosial adalah suatu tanggapan atau kecaman disertai dari pertimbangan baik buruk suatu kebijakan atau karya yang dapat mempengaruhi masyarakat. Kritik sosial inimuncul ketika terjadinya ketidakpuasan masyarakat terhadap kehidupan yang selaras. Oleh karena itu, kritik sosial merupakan suatu alat kontrol sosial terhadap jalannya suatu sistem atau sebuah hubungan bermasyarakat sehingga setiap individu saling menghargai dan menjalankan tindakan sosial yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Kritik sosial sering dikaji dalam pragmatik.

Menurut penggagasnya yaitu Morris (dalam Tosborg, 1995:1) pragmatik merupakan studi tentang tanda-tanda dari penafsiran. Penafsiran terhadap suatu tindak tutur dipengaruhi oleh perfomansi bahasa. Pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari sebuah makna berdasarkan konteks penggunaan. Pragmatik yaitu ilmu bahasa yang mempelajari makna yang mempertimbangkan konteks pembicaraannya. Yule (2014:3) berpendapat bahwa pragmatik adalah makna yang diutarakan oleh penutur (atau penulis) dan diterjemahkan oleh pendengar (atau pembaca). Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat dari Lavison tentang pragmatik, pragmatik merupakan ilmu yang mengkaji sebuah arti tuturan sesuai dengan konteks penggunaan bahasa tersebut. Studi pragmatik memerlukan penafsiran tentang maksud dari penutur dalam suatu konteks khusus dan konteks tersebut berperan terhadap maksud yang ingin disampaikan oleh penutur yang disampi secara tidak jelas membuat mitra tutur tidak paham. Dalam tindak tutur, pragmatik menganalisis suatu gaya bahasa yaitu gaya bahasa sarkasme.

Secara etimologi, sarkasme berasal dari Prancis yang bahasa latinnya

sarcasmus adalah kata *sarkasmos* atau *sarkazo*. *Sarkazo* dapat diartikan daging yang tertusuk atau hati yang tertusuk. Dengan demikian, *sarkazo* merupakan suatu yang tajam dan menyebabkan rasa sakit yang mendalam. Gaya bahasa yang menggunakan sindiran kasar disebut dengan sarkasme. Gaya bahasa ini merupakan suatu acuan lebih kasar mengandung olok-olok atau sindiran pedas yang menyakiti hati. Menurut Keraf (2010: 144) kata sarkasme turunan dari kata Yunani *sarkasmos*, yang lebih jauh turunan dari kata kerja *sakasein* yang memiliki arti mencaci-maki seseorang dengan kata-kata yang kasar karena marah. Sarkasme merupakan suatu acuan yang kasar dari iri dan sinisme. Suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Oleh karena itu, sarkasme dapat bersifat ironis, dapat juga tidak, akan tetapi gaya bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak untuk didengar. Kritik yang menggunakan gaya sarkasme tidak membuat seseorang yang dikritik dendam, marah dan sejenisnya. Gaya bahasa sarkasme ini banyak digunakan bahan komedian dan orang lain sebagai korban. Sarkasme dapat digunakan untuk mengkritik seseorang atau kelompok. Akan tetapi, tidak membuat seseorang tersebut marah bahkan membuat tertawa (Ulfareski, 2021:6). Gaya bahasa sarkasme lazim diucapkan pada komedian. Gaya bahasa sarkasme sekarang lazim dipertontonkan karena dengan perkembangan zaman dan adanya globalisasi. Oleh karena itu, gaya bahasa sarkasme banyak ditampilkan. Salah satunya pada stasiun televisi nasional dan diunggah melalui *Youtube*.

Media sosial merupakan media yang dibuat oleh manusia pada zaman modern untuk mempermudah dalam berkomunikasi, mendapatkan hiburan, mencari informasi dan lain sebagainya. Berbagai fasilitas persepsi interaksi antar pengguna

dengan memberikan kesempatan kepada semua penggunanya untuk membuat sebuah konten. Konten-konten tersebut dapat diunggah di berbagai *platform* seperti *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, *Youtube*, dan lain sebagainya. Media *Youtube* merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh Google dalam memberikan layanan video. Oleh karena itu, pada media *Youtube* pengguna dapat menonton atau membagikan klip video secara gratis. Media *Youtube* ini banyak digunakan untuk mencari informasi akan tetapi juga dapat sebagai media hiburan.

Media *Youtube* merupakan media yang menyajikan berbagai video berada dalam satu media. *Youtube* merupakan salah satu media penyebaran informasi yang banyak diminati oleh masyarakat di seluruh dunia. Adanya globalisasi banyak tokoh, stasiun televisi berlomba-lomba untuk menayangkan tontonan yang menarik. Pada setiap stasiun televisi memiliki satu akun yang mengunggah semua tayangan setelah tayang di televisi. Hal tersebut dilakukan bukan hanya untuk mendapatkan memberikan suguhan terhadap penggemarnya yang ketinggalan jam tayangnya. Akan tetapi stasiun televisi tersebut berlomba-lomba untuk menunjukan program televisinya terhadap televisi lainnya.

Pada masa modern banyaknya tayangan dengan memberikan ini informasi maupun menanggapi suatu permasalahan yang sangat meresahkan pada masyarakat. Stasiun televisi banyak tayangan berupa komedian, film, kartun anak-anak, ataupun game asik. Salah satu televisi nasional yaitu Trans7 memiliki program yang sangat menghibur masyarakat. Stasiun televisi ini menayangkan berbagai tayangan dari politik, olahraga atau yang lainnya. Stasiun televisi Trans7 memiliki sebuah acara yaitu acara “Lapor Pak”. Pada acara “Lapor Pak” ini bergenre komedi. Pemain yang menjadi pemandu cara ada Andre, Wendi, Ayu,

Kiki, dan Andika. Acara yang setiap hari tayang di stasiun televisi Trans7. Acara Lapor Pak banyak kontroversi karena terdapat celetukan dari pemainnya yang menyinggung tentang pembicaraan hangat di masyarakat. Oleh karena itu, setiap omongan yang menyinggung tentang kebijakan pemerintahan sedang kontroversi dan suara masyarakat ikut terwakili pada acara tersebut. Celetukan atau omongan dari komedian biasanya memberikan singgungan terhadap permasalahan yang sedang terdapat pada masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Acara “Lapor Pak” di televisi berbasis komedi bahan berbincangan pada media sosial misalnya *instagram*, *tiktok*, maupun *facebook*. Hal ini dikarenakan, acara “Lapor Pak” menampilkan sindiran terhadap kasus-kasus yang terjadi di tengah masyarakat. Kritikan sarkasme ini sering di lontarkan pada saat *me-roasting* seseorang. Ketika Kiki Saputri memberikan *roasting*-an terhadap seorang tokoh maka banyak sindiran tajam yang diberikan olehnya. Bukan hanya itu, Andika biasanya menyangkut-pautkan dari roastingan Kiki Saputri dengan keresahan yang sedang berlangsung menggunakan nada bercanda. Bintang tamu yang datang dari tokoh artis, tokoh politik, maupun orang penting di Indonesia menjadi sasaran mereka. Sindiran yang diberikan bukan merupakan berita hoax akan tetapi yang benar-benar terjadi. Acara ini dinilai memiliki ciri khas yang berbeda dengan acara-acara yang lain. Banyaknya pemain yang merupakan tokoh ternama dalam bidang komedi. Oleh karena itu, banyaknya lelucon yang mengandung sarkasme secara tidak langsung.

Sarkasme sekarang ini banyak digunakan dalam dunia komedi. Menurut KBBI, sarkasme merupakan majas sindirian yang sangat menyakiti perasaan orang. Oleh karena itu, gaya bahasa sarkasme sekarang ini digunakan bukan hanya pada

kehidupan sehari-hari, akan tetapi digunakan pada komedian. Bukan hanya itu, sarkasme juga menjadi media penyalur dalam mengkritik akan adanya kesenjangan sosial pada masyarakat.

Peneliti juga menghubungkan dengan kritik sosial yang ada. Sarkasme berfungsi sebagai media penyalur dari kritik sosial di masyarakat. Sarkasme merupakan gaya bahasa yang banyak digunakan masyarakat untuk mengungkapkan pendapat dan pemikiran dalam berbagai bentuk sarkasme, cemoohan, kritik, hingga ejekan. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan sarkasme dalam kritik sosial yang sebenarnya terjadi di masyarakat.

Pada saat ini banyaknya tayangan televisi yang menayangkan acara komedi yang memiliki ciri khas yaitu terdapat sarkasme yang mempunyai fungsi sebagai kritik sosial. Salah satu acara yang menayangkan program acara tersebut adalah Trans7 pada acara “Lapor Pak”. “Lapor Pak” ini juga merupakan program unggulan di Trans7. Karena “Lapor Pak” menjadi salah satu acara yang menjadi sorotan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik pada acara ini. Peneliti juga mengambil Episode 9—12 November 2021 karena banyak bintang tamu yang diundang adalah pejabat pemerintahan. Salah satunya pada tanggal 9 November 2021 tamu yang diundang yaitu Bapak Anies Baswedan.

Berdasarkan uraian tersebut, banyaknya fenomena sarkasme yang digunakan dalam dunia komedi. Sarkasme juga merupakan suatu wadah untuk menyalurkan kritik sosial yang sedang hangat diperbincangkan dalam kurun waktu tertentu dan diangkat dalam suatu komedi. Bukan hanya itu, gaya bahasa sarkasme di sini sangat menarik karena diucapkan melalui komedi. Peneliti juga memilih media youtube merupakan media yang banyak diminati oleh segala kalangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai “Sarkasme dalam Kritik Sosial pada Wacana Berbahasa di Acara “Lapor Pak” Trans7 Episode 9—12 November 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Suatu penelitian dirumuskan supaya masalah yang diteliti tidak melebar dan terarah. Oleh karena itu, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini.

- 1.2.1 Bagaimanakah jenis gaya bahasa sarkasme yang digunakan pada tuturan komedian di acara “Lapor Pak” Trans7 episode 9—12 November 2021?
- 1.2.2 Bagaimanakah maksud gaya bahasa sarkasme pada tuturan komedian di acara “Lapor Pak” Trans7 episode 9—12 November 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan. Oleh karena itu, peneliti memiliki tujuan adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan jenis gaya bahasa sarkasme dalam tuturan komedian diacara “Lapor Pak” Trans7 episode 9—12 November 2021.
- 1.3.2 Mendeskripsikan maksud gaya bahasa sarkasme pada tuturan komedian diacara “Lapor Pak” Trans7 episode 9—12 November 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian digunakan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya. Maka penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangsih berupa pemikiran dalam kajian pragmatik kepada pembaca jenis dan maksud sarkasme pada media *Youtube*. Selain itu, penelitian ini mampu menjadi bahan untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang pragmatik khususnya gaya bahasa sarkasme dalam media *Youtube*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1.4.2.1 Manfaat untuk mahasiswa bahasa Indonesia, sebagai penambah wawasan tentang penggunaan gaya bahasa sarkasme.

1.4.2.2 Manfaat untuk peneliti selanjutnya, sebagai referensi ataupun bahan kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi peneliti gaya bahasa sarkasme.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian sebagai anggapan dasar penelitian yang harus dirumuskan sebelum memasuki tahap pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan penyebaran dan penggunaan gaya bahasa sarkasme banyak terjadi di media sosial *Youtube*. Hal ini, di latar belakang oleh fungsi *Youtube* merupakan media sosial dikalangan masyarakat. Menurut data yang diperoleh, banyaknya gaya bahasa sarkasme yang digunakan dalam media *youtube*. Hal ini, dikarenakan terdapat kesenjangan sosial yang dianggap oleh masyarakat. Gaya bahasa sarkasme sering sekali digunakan dalam dunia komedi. hal ini dikarenakan pembawaan komedi yang santai dengan menggunakan gaya bahasa

sarkasme maka tidak menyakiti orang lain.

1.6 Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan istilah-istilah yang perlu diberikan penegasan, penjelasan, dan keterangan. Adapun judul penelitian “Sarkasme dalam Kritik Sosial pada Wacana Berbahasa di Acara “Lapor Pak” Trans 7 Episode 9—12November 2021”. Kajian pragmatik dengan ini maka definisi operasional adalah sebagai berikut.

1. Lapor Pak merupakan acara yang bergendre komedi yang tayang pada stasiun televisi Trans 7.
2. Bahasa merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi sesama manusia secara lisan maupun tulis.
3. Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari bahasa tentang tanda-tanda dari arti sebuah tuturan.
4. Sarkasme adalah sebuah sindiran yang menggunakan bahasa kasar yang ditujukan kepada mitra tutur dengan unsur sengaja.
5. Jenis sarkasme adalah bentuk sarkasme pada tuturan komedian dalam acara “Lapor Pak” yang memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan yang lainnya.
6. Maksud sarkasme merupakan arti sarkasme dari suatu lambang bunyi. Terdapat tiga maksud sarkasme yaitu maksud umpatan, maksud ajakan, dan maksud pemberitahuan bahasa.